

EFEKTIVITAS PEMEKARAN NAGARI TANDIKEK UTARA KECAMATAN PATAMUAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh :

Gustia Linanda Basri

(gustyalinanda@yahoo.co.id)

Pembimbing : Dr. H. Zaili Rusli SD , M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus bina widya jl. H. R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/fax. 0761-63277

Abstract

Expansion is one of the effects phenomenon regional autonomy. Movement the expansion of government administration area from top up level arrive down to lowest level namely the Villages in Minangkabau Culture at Province West Sumatra. The purpose are improving public service and the development of accelerated . In 2010, expansion of north Tandikek the village with the status of increased Paraman Talang disk and Lubuk Laweh disk in accorded with together of agreement. The problems of this research are how the effectiveness of north Tandikek the Villages Patamuan District Padang Pariaman Regency and the factors that's influence the effectiveness.

The research used effectiveness theory by Duncan. This theory consists of three variebel that's Achieved the goal, Integration and adaptation. The method of the research was qualitative using snowball sampling technique in selecting the informan. Informan in this research Head Parts governmentof villages, head Patamuan District, Head North Tandikek Village and Community leaders north Tandikek Villages.

The result of this research it was found that effectivenesse expansion of north Tandikek the village based on on the research conclusion enough effective. Based on effectiveness theory by Duncan, evidently with many changes and significant progress in alls area social,economy, education and culture in North Tandikek Village. The factors that influence are human resources, cooperation, facilities and infrastructure and community participations. There was expansion get north Tandikek the villages become the villages of progress and superior through training foundationand the progressof human resources .

Key word : Effectiveness, Expansion, village and North Tandikek the Villages.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemekaran adalah suatu dampak dari fenomena otonomi daerah. Gerakan pemekaran wilayah administrasi pemerintahan dari berbagai tingkat akhirnya sampai pula ke level nagari dalam wilayah kebudayaan Minangkabau di Provinsi Sumatera Barat. Dari perspektif nasional, wacana pemekaran nagari, dengan berbagai kepentingan (politik, ekonomi, sosial) yang tersembunyi di baliknya, jelas mengikut tren politik yang terjadi di Indonesia pasca tumbanganya Orde Baru (1998). Sejak mulainya era Reformasi banyak wilayah administrasi pemerintahan di seluruh Indonesia, sejak dari tingkat provinsi sampai ke tingkat nagari di dalam wilayah Sumatera Barat, sudah dimekarkan.

Secara mendasar Pemekaran Nagari dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan. Pemekaran nagari juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah nagari dalam memperpendek rentang kendali pemerintah sehingga meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan pembangunan. Perspektif daerah wacana pemekaran nagari ,langsung atau tidak, telah didorong oleh gerakan Baliak ka Surau ka Nagari yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 bahwa pemerintah Nagari dapat dibentuk, dimekarkan, dihapus dan atau digabungkan setelah memperhatikan

aspek kepentingan masyarakat dan kondisi daerah dengan mengacu kepada kriteria tertentu, serta tidak merusak kelestarian adat/struktur adat pada kesatuan masyarakat dan wilayah hukum adat tersebut, artinya jangan sampai merusak tatanan adat dan kelestarian adat istiadat yang ada, sekaligus diperhatikan pengalihan asetnya. Jika memungkinkan Pemerintahan nagari pun dapat pula dihapus dan digabungkan dengan nagari lain karena jumlah penduduknya sedikit dan luas wilayahnya yang kecil, tatarannya tergantung peraturan daerah yang mengaturnya.

Peraturan Daerah Padang Pariaman Nomor 5 tahun 2009 terdapat dalam Bab II bagian ketiga tentang Pemekaran Nagari pada pasal 9 menyatakan bahwa :

- (1) Untuk lebih efektif dan efesiennya penyelenggaraan tugas pemerintahan di Daerah, khususnya dibidang pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka terhadap wilayah pemerintah Nagari dapat dilakukan Pemekaran Nagari sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Pemekaran nagari bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Untuk mempercepat proses pelayanan dengan memperhatikan perkembangan kemampuan ekonomi, sosial, budaya, jumlah penduduk, luas wilayah nagari dan pertimbangan lainnya, maka perlu adanya pembentukan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman Sebagai kabupaten yang memiliki

Pemerintahan Nagari yang sedikit dan Masih ada 43 nagari persiapan untuk dimekarkan. Pada tahun 2010 Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan Pemekaran Pemerintahan Nagari sebanyak 14 Nagari.

Syarat untuk Pemekaran Nagari yang diatur dalam Perda Kabupaten Padang Pariaman No 5 Tahun 2009.

- a. Jumlah penduduk paling sedikit berjumlah 2500 jiwa atau 500 KK
- b. Luas wilayah yang terjangkau secara berdaya guna dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat
- c. Sosial Budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat.
- d. Batas nagari yang dinyatakan dalam bentuk peta nagari yang ditetapkan dengan peraturan daerah
- e. Potensi nagari berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai
- f. Wilayah Nagari pemekaran minimal terdiri dari 4 (empat) Korong
- g. Potensi ekonomi
- h. Aset kekayaan yang dimiliki nagari
- i. Bagian wilayah kerja
- j. Perangkat nagari
- k. Sarana dan prasarana pemerintahan yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintahan nagari dan perhubungan.

Tabel 1.1
Data Jumlah Nagari Dari Tahun Ke Tahun

| No | Tahun | Jumlah Nagari |
|----|-------|---------------|
| 1. | 2009 | 46 Nagari |
| 2 | 2010 | 46 Nagari |
| 3. | 2011 | 60 Nagari |
| 4. | 2012 | 60 Nagari |

Sumber : Kab Padang Pariaman dalam angka 2013

Nagari yang menjadi fokus penelitian ini adalah nagari tandikek utara kecamatan Patamuhan Kabupaten Padang Pariaman. Pemekaran nagari Tandikek Utara dilakukan melalui proses yang sangat panjang dan pemenuhan syarat-syarat dalam pemekaran nagari tersebut yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2008 yaitu :

a. Syarat administratif

Berdasarkan syarat administratif, nagari Tandikek Utara sudah dapat memenuhi kriteria yang telah dimekarkan yang diatur dalam Perda No 5 Tahun 2009 . Salah satunya yaitu bahwa pemekaran nagari ini sudah disetujui oleh semua pihak yang terkait dalam pembentukan nagari tersebut baik dari nagari induk (Nagari Tandikek) maupun jorong – jorong yang mau menaikkan status menjadi nagari (jorong Paraman Talang dan Lubuak Laweh).

b. Syarat Fisik Kewilayahan

jika dikaji dari fisik kewilayahan, Nagari Tandikek Utara sudah memenuhi syarat .

c. Syarat teknis

jumlah Penduduk Nagari Tandikek Utara 3039 jiwa ,dan luas

wilayah Nagari Tandikek Utara 9,63 Km.

d. Syarat Adat istiadat

Untuk menjadi sebuah nagari , nagari tandikek utara telah mempunyai 4 suku dan telah disepakai oleh ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai untuk menjadi sebuah nagari.

Kecamatan Patamuhan sudah melakukan pemekaran nagari yaitu Nagari Tandikek dimekarkan menjadi Nagari Tandikek Utara dengan menaikkan status Korong Pariaman Talang dan Korong Lubuk Laweh menjadi Pemerintahan Nagari pada tahun 2010 hal ini diperkuat dengan Peraturan daerah Padang Pariaman no 13 Tahun 2010 tentang pembentukan Pemerintahan nagari di Kabupaten Padang Pariaman.

Sebelum dimekarkan tentu nagari induk memiliki syarat – syarat tertentu untuk dimekarkan menjadi pemerintahan nagari yang baru yaitu nagari tandikek utara, karena pemekaran nagari tandikek dengan menaikkan status Korong paraman talang dan lubuk laweh. Syarat – syarat yang disediakan Korong paraman talang dan lubuak laweh menjadi pemerintahan nagari sesuai dengan Perda Kabupaten Padang Pariaman No 5 Tahun 2009 .

1. Mempunyai masyarakat hukum adat
2. mempunyai suku
3. mempunyai batas- batas wilayah
4. Mempunyai harta kekayaan sendiri
5. Mempunyai sarana dan prasarana

Untuk menjunjung hal- hal tersebut tertera diatas didalam :

1. Berita acara musyawarah tentang pengusulan Korong Paraman talang dan Lubuk Laweh menjadi pemerintahan nagari

2. Berita acara tentang penyerahan Korong paraman talang dan lubuk laweh kepada Wali Nagari Tandikat

3. Data pokok Korong paraman Talang dan lubuk laweh

4. Rekomendasi LAN Tandikek

Pemekaran nagari dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul Nagari, adat istiadat dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan sudah merupakan kebutuhan masyarakat. Pemekaran nagari bukan berarti pemekaran KAN (Kerapatan Adat Nagari) dan kedudukan asset dan kekayaan nagari yang dimekarkan aka diatur oleh peraturan nagari yang bersangkutan. Pemekaran nagari ada mempunyai dampak positif dan dampak negatif ,

Pemekaran nagari Tandikat ini merupakan keinginan dari masyarakat Korong Paraman Talang dan Lubuak Laweh . Dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Nagari dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nagari
- b. Mempercepat Pembangunan Pemerintahan Nagari berdasarkan aspirasi Masyarakat Nagari.
- c. Lebih Mengefektifkan Pelayanan terhadap Masyarakat
- d. Melengkapi Pemerintahan Kecamatan yang harus mempunyai sekurang-kurangnya empat pemerintahan nagari tersendiri .
- e. Mempercepat Otonomi daerah khususnya Nagari dengan menoleh keluar meningkatkan

sumber daya manusia untuk menggali sumber daya alam dalam koridor adat , budaya ,agama dan hukum.

- f. Melestarikan nilai-nilai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dengan tidak merubah struktur adat yang telah ada (tetap bernaung pada payung Lembaga Adat Nagari) .

Nagari tandikek yang sebelum dimekarkan terdiri dari 11 korong yang mempunyai luas wilayah Nagari sebesar 50,13KM jumlah Penduduk 7.972 jiwa dan jumlah KK 2165 KK dan setelah pemekaran Nagari Tandikek luas daerahnya 32,63KM.

Setelah pemekaran nagari terjadi Dengan manaikan status Korong Paraman Talang dan Lubuak laweh menjadi Pemerintahan nagari Tandikek utara banyak tindakan yang dilakukan setelah pemekaran sampai sekarang yaitu :

- a. Pembukaan Jalan Utama tandikek asli – Lubuak Laweh
- b. Pembangunan Sarana Pendidikan seperti TK dan Paud
- c. Pembangunan Sarana Kesehatan seperti Posyandu
- d. Pembangunan tempat Ibadah

Ada untungnya pemekaran nagari Tandikek utara , Nagari tandikek utara bisa mempercepat pembangunan pada nagari tersebut. Akan tetapi nagari ini hanya lebih mengutamakan pembangunan fisik sementara dalam peningkatan dibidang SDM masih kurang misalnya masih kurang pelatihan – pelatihan untuk masyarakat di nagari tersebut.

Dalam pengamatan setelah Pemekaran Pemerintahan Nagari kenagarian Tandikat menjadi

Pemerintahan Nagari Tandikat utara ditemukan beberapa fenomena :

1. Belum adanya pelatihan – pelatihan untuk pada aparatur nagari dan masyarakat nagari tandikek utara seharusnya aparatur yang bertugas melayani masyarakat diberikan pelatihan oleh pihak yang bersangkutan. Kalau untuk wali nagari dan sekretaris nagari merupakan tanggung jawab pemerintah daerah untuk memberikan pelatihan .
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti bangunan kantor Wali Nagari dan meja, kursi yang masih kurang druangan tunggu kantor Wali Nagari dan Kantor Wali nagari tandikek utara yang sampai sekarang masih menumpang di kantor Korong Paraman Talang seharusnya untuk memberikan yang terbaik masyarakat tentu harus memberikan pelayanan dan nyaman untuk masyarakat nagari Tandikek Utara .
3. Belum adanya peningkatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat karena aparat Pemerintahan Nagari Tandikat Utara sering tidak hadir dalam jam kerja seharusnya aparatur penyelenggaraan pemerintah nagari menjalankan apa yang menjadi tujuan dari Nagari Tandikek Utara setelah dimekarkan yaitu meningkatkan pelayanan public demi meningkatkan kesejahteraan .

Berdasarkan latar belakang di atas dan keterangan gejala-gejala yang terjadi sebagaimana di jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“EFEKTIVITAS PEMEKARAN NAGARI TANDIKEK UTARA KECAMATAN PATAMUAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan uraian tersebut dapat dirumuskan masalahnya :

1. Bagaimana Efektivitas Pemekaran Nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Apa saja Faktor – Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pemekaran Nagari tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah
 - a. Untuk mengetahui efektivitas Pemekaran Nagari Tandikek utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.
 - b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas Pemekaran Nagari tersebut .
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Kegunaan Teoritis
Secara Teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu administrasi yang berhubungan dengan konsep-konsep pelayanan publik dalam penyelenggaraan Pemekaran Nagari di Kabupaten padang pariaman dan kecamatan Patamuan khususnya.
- b. Kegunaan Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat berguna memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman dalam penetapan kebijakan strategis dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pemekaran nagari.

E. METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif , yaitu analisa yang berusaha memebrikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan –kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai efektivitas pemekaran nagari tandikek utara. Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisah sesuai dengan jenisnya dan analisa secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk uraian.

HASIL

A. Efektivitas Pemekaran Nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah

ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat **H. Emerson** yang dikutip **Soewarno Handyaningrat S. (1994:16)** yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Pemekaran nagari merupakan usulan dari nagari induk itu sendiri, Nagari Tandikek Utara merupakan pecahan Nagari Tandikek. Karena dianggap telah memenuhi syarat untuk dimekarkan pada tahun 2010. pemekaran nagari berasal dari masyarakat itu sendiri dan tujuannya untuk masyarakat itu sendiri yang nantinya disesuaikan dengan undang – undang dan perda yang mengaturnya. Untuk itu penulis mengukur efektivitas pemekaran nagari Tandikek Utara menggunakan teori efektivitas menurut **Duncan** yang menurut sesuai dengan penelitian ini. Teori efektivitas menurut **Duncan** ada beberapa indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan Adaptasi.

1. Pencapaian Tujuan

Efektivitas pemekaran nagari sangat tergantung pada tujuan dari pemekaran nagari . Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai proses. Oleh karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin diperlukan pentahapan ,baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian – bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

Sasaran yang merupakan target konkrit dari pencapaian tujuan pemekaran nagari ini adalah tujuan di adakan pemekaran nagari yang sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun tujuan pemekaran nagari yang

diharapkan masyarakat Tandikek Utara sebagai berikut :

- a. Untuk Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Nagari dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nagari
- b. 2.Mempercepat Pembangunan Pemerintahan Nagari berdasarkan aspirasi Masyarakat Nagari.
- c. Lebih Mengefektifkan Pelayanan terhadap Masyarakat
- d. Melengkapi Pemerintahan Kecamatan yang harus mempunyai sekurang-kurangnya empat pemerintahan nagari tersendiri .
- e. Mempercepat Otonomi daerah khususnya Nagari dengan menoleh keluar meningkatkan sumber daya manusia untuk menggali sumber daya alam dalam koridor adat , budaya ,agama dan hukum.
- f. Melestarikan nilai-nilai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dengan tidak merubah struktur adat yang telah ada (tetap bernaung pada payung Lembaga Adat Nagari) .

Pemekaran Nagari yang menjadi keinginan bersama masyarakat yang lahir berdasarkan musyawarah pemuka – pemuka adat dan masyarakat Nagari Tandikek Utara.

Tercapainya tujuan dari pemekaran nagari Tandikek Utara merupakan bentuk dari efektif atau tidak nya pemekaran nagari yang dilakukan Nagari Tandikek Utara yang menaikan status Korong Paraman Talang dan Lubuk Laweh menjadi nagari.

Pencapaian tujuan pemekaran nagari dilihat dari segi pelayanan publik yang merupakan tujuan utama pemekaran nagari. Pelayanan yang

diberikan pemerintah nagari ada tiga fungsi yang dimiliki pemerintahan nagari :

a. memberikan pelayanan kepada masyarakat

Pelayanan yang diberikan kepada perorangan dan bisa juga kepada kelompok . yang diberikan kepada perorangan misalnya memberi surat pengantar pembuat KTP warga, memberi surat pengantar kelakuan baik, membuat surat keterangan miskin bagi warga yang miskin untuk berbagai keperluan.

Pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah nagari Tandikek utara tersebut antara lain :

1. Memberikan pelayanan dibidang pendidikan .Setelah dimekarkan dari Nagari Induk (Nagari tandikek) Nagari Tandikek Utara telah dibukanya PAUD di Nagari Tandikek Utara, yang sekarang telah berjumlah tiga PAUD.
2. Memberikan pelayanan dibidang kepemudaan dan olah raga Dibangunnya sarana dan prasarana dibidang olah raga sebagai penunjang untuk anak-anak nagari yang berbakat dibidang olah raga.seperti penambahan pembangunan lapangan takraw dan sepak bola.
3. Melakukan bimbingan dan pelayanan dibidang pengkoperasian dan pengusaha ekonomi lemah

Sejauh ini sudah banyak pemikiran dan tindakan yang berupaya keras mendongkrak perekonomian rakyat di Nagari. Yang paling dipikirkan dan dilakukan adalah pengembangan usaha – usaha

menengah , koperasi dan keuangan mikro (*micro finance*). Pada umumnya upaya – upaya pengembangan ekonomi itu berbasis masyarakat yang digerakan oleh masyarakat. Program pengkopersian dan pelayanan pengusaha ekonomi lemah merupakan upaya – upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan. Pemerintahan Nagari tandikek utara memberikan bimbingan dan pelayanan dibidang pengkoperasian dan pengusaha ekonomi lemah melalui program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan (PNPM- pedesaan).

4. Melakukan bimbingan dan pelayanan dibidang kesehatan dan keluarga bencana.

Pelayanan dibidang kesehatan dan keluarga berencana sangat penting untuk masyarakat karena kesehatan merupakan tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dibidang kesehatan dan keluarga berencana , dapat meningkatkan kesejahteraan.

b. Melakukan pembangunan

melakukan pembangunan diwujudkan dengan pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menciptakan kegiatan dan kegairahan ekonomi masyarakat yang pada gilirannya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Nagari Tandikek Utara sejauh empat tahun ini banyak melakukan pembangunan jalan, jembatan dan irigasi. Dalam melaksanakan pembangunan di Nagari Tandikek Utara, perencanaan pembangunan harus menghitung bahwa hasilnya

benar – benar membawa manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Pembangunan lembaga pendidikan juga telah dilakukan di Nagari Tandikek Utara seperti PAUD dan MDA . Pembangunan tempat ibadah seperti surau dan mesjid.

c. Menciptakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat.

Tidak adanya penjagaan khusus yang diberikan Nagari Tandikek Utara karena masyarakat minang yang biasanya duduk dilapau itu merupakan salah satu menjaga keamanan atau isitilahnya sama dengan hansip perkotaan.

Tidak hanya mementingkan pelayanan saja diadakanya pemekaran nagari tetapi percepatan pembangunan dibidang ekonomi, sosial dan budaya di Nagari Tandikek Utara . Sejak dari tahun dimekarkan sampai tahun 2014 ini nagari tandikek utara telah melaksanakan beberapa program sebagai berikut.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi , pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Pemekaran dirancang untuk memperkuat integrasi nasional. Terwujudnya stabilitas kehidupan bermasyarakat, setelah pemekaran nagari kondisi kehidupan bermasyarakat di nagari Tandikek Utara relative stabil.

Integrasi ini terdiri dari beberapa faktor yaitu prosedur dan proses sosialisasi. Penulis mengukur efektivitas pemekaran nagari tandikek utara menggunakan faktor prosedur

yang digunakan dan proses sosialisasi. Perumusan diadakannya pemekaran nagari tandikek utara serta terealisasinya tahun 2010 dan pelaksanaan pemekaran nagari hingga saat ini berdasarkan prosedur yang diatur oleh Peraturan – peraturan daerah yang berlaku di Kabupaten Padang Pariaman.

Sosialisasi merupakan hal yang utama dalam pelaksanaan dan pengembangan suatu organisasi, sehingga dengan adanya sosialisasi yang baik akan memancing timbulnya komunikasi baik pula. Proses sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah nagari tandikek utara terhadap tujuan dari pemekaran nagari yang harus bekerja sama dengan masyarakat untuk mewujudkan tujuan dari pemekaran . Baru bisa dikatakan efektif jika adanya *feedback* antara pemerintah nagari dan masyarakat nagari Tandikek utara dalam membangun nagari.

Tingkat efektivitas itu sendiri dapat ditentukan oleh terintegrasinya sasaran dan kegiatan organisasi serta menyeluruh, kemampuan penyesuaian dari organisasi terhadap perubahan lingkungan. Pemekaran Nagari Tandikek Utara tentu telah melakukan sosialisasi yang baik dengan masyarakat.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja . Proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja setelah pemekaran Nagari Tandikek merupakan bentuk dari keuntungan dari pemekaran nagari tandikek utara. Pengisian tenaga kerja

yang handal bisa menciptakan pelayanan yang diinginkan masyarakat setempat.

B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemekaran Nagari Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang didominasi karena satu – satunya sumberdaya yang memiliki akal, prestasi, keinginan, pengetahuan dan keterampilan. Jadi, prinsipnya sumber daya manusia adalah salah satu sumber yang menentukan maju mundurnya suatu daerah dalam semua aspek. Dalam pengembangan sumber daya manusia di Nagari Tandikek Utara sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang ahli dibidangnya yang mampu untuk membuka pelatihan – pelatihan bagi masyarakat seperti pelatihan bengkel, menjahit, sulaman dan membuka usaha, dll.

Dalam mewujudkan efektivitasnya pemekaran Nagari Tandikek Utara, Sumber Daya Manusia menjadi pendorong utama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manusia pelaksananya harus baik adalah faktor yang esensial dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pentingnya faktor Sumber Daya manusia, karena manusia merupakan subyek dalam setiap aktivitas pemerintahan. Manusia yang merupakan pelaku dan penggerak proses mekanisme dalam sistem pemerintahan nagari. Oleh sebab itu pemerintahan tersebut berjalan dengan sebaik – baiknya, yakni sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka manusia

atau subyek atau pelakunya harus baik pula. Atau dengan perkataan lain, mekanisme sistem pemerintahan, baik daerah dan nagari maupun pusat, hanya dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki, apabila sumber daya manusia yang terdapat di nagari dapat menggerakkan fungsi – fungsi sistem pemerintahan nagari dengan baik.

2. Kerja sama

Menurut West (2002), Telah banyak riset membuktikan bahwa kerja sama secara berkelompok mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Hal ini sangat berbeda dengan kerja yang dilaksanakan oleh perorangan. Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau tujuan bersama (Soekanto, 1990).

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan Utama pemekaran Nagari adalah peningkatan pelayanan public dan mempercepat pembangunan dari segala aspek sosial budaya, ekonomi, pendidikan, agama, dan kesehatan.

Mambangun Nagari (Membangun nagari) dengan menyelamatkan mana – mana yang perlu diselamatkan sambil mengupdatenya untuk disesuaikan dengan kebutuhan masa sekarang dengan kerja sama antara masyarakat dengan pemerintahan. Setiap nagari mempunyai sistem dan struktur yang saling terkait satu sama lain, lain nagari lain adatnya atau “*adat salingka nagari*”.

Kerja sama yang dilakukan masyarakat dan dengan yang ada

disekeliling desa bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan kemajuan. Dengan kerja sama dapat menghindari dari konflik sesama masyarakat nagari. Kerja sama yang berorientasi pada kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Runag lingkup kerja sama antara masyarakat dan aparatur nagari meliputi bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam jalannya suatu pemerintahan, keberhasilan pemekaran nagari Tandikek Utara ini sarana dan prasarana yang dimaksud disini sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana ekonomi. Sarana dan prasarana tersebut hal yang penting untuk keberhasilan pembangunan suatu nagari. Pengadaan sarana dan prasarana yang cukup dan baik disini adalah setiap benda atau alat yang dapat dipergunakan untuk memperlancar pekerjaan atau kegiatan pemerintah nagari

4. Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan penyelenggaraan pemekaran nagari juga tidak terlepas dari adanya partisipasi dari masyarakat nagari itu sendiri. Masyarakat di nagari, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu, merupakan bagian integral yang sangat penting dari sistem pemerintahan nagari.

Pentingnya partisipasi masyarakat ini terutama karena sebagai organisasi yang bersistem terbuka, Pemerintah Nagari senantiasa membutuhkan adanya *importation of energy* guna menopang kelangsungan hidupnya. Partisipasi dari masyarakat dapat menggantikan sumber energy

dari pemerintah daerah. Partisipasi memiliki makna penyelenggaraan pemerintah Nagari/desa haus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat, Agar masyarakat merasa memiliki dan turut bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga nagari/ desa. Upaya perwujudan peran aktif masyarakat dapat terwadahi melalui lembaga masyarakat yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berjudul efektivitas pemekaran nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, penulis menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Efektivitas Pemekaran Nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemekaran nagari tandikek utara cukup efektif dilihat dari segi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Banyaknya keuntungan dari pemekaran nagari tandikek utara yaitu dengan percepatan pembangunan infrastruktur dari tahun ke tahun. Meskipun masih terpusat pada pembangunan jalan tetapi ini bertujuan untuk memperlancar akses pertumbuhan dibidang ekonomi. Efektifnya pemekaran nagari tergantung masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan nagari itu sendiri.

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi Pemekaran Nagari

Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas

pemekaran nagari tandikek utara sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia jadi faktor utama yang sangat berpengaruh dalam efektivitas pemekaran nagari. Manusia sebagai objek penggerak jalannya tujuan dari pemekaran nagari.

b. Kerja sama

Kerja sama yang dilakukan masyarakat dan dengan yang ada disekeliling desa bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan kemajuan. Dengan kerja sama dapat menghindari dari konflik sesama masyarakat nagari. Kerja sama yang berorientasi pada kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Runag lingkup kerja sama antara masyarakat dan aparaturnagari meliputi bidang pemerintahan , pembangunan dan kemasyarakatan.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar pelaksanaan tugas – tugas pemerintahan nagari, tapi dalam hal pengadaannya tidak semata – mata didasarkan atas pertimbangan – pertimbangan kuantitas, tapi juga harus memenuhi syarat efektivitas, efisien dan kepraktisan dalam penggunaannya.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan merupakan unsur esensial yang melekat dalam penyelenggaraan itu sendiri, tapi tidak berarti setiap orang berpartisipasi dengan intensitas dan kapasitas yang sama dalam melakukan

penyelenggaraan pemerintah. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan, kepentingan dan keahlian antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Masyarakat merupakan energy potensial bagi daerah,desa ataupun nagari.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Penulis , maka saran yang diberikan peneliti kepada pemerintah nagari tandikek utara dan instansi terkait adalah :

1. Pemerintah Nagari Tandikek Utara sebaiknya melakukan peningkatan dalam bidang pelayanan dalam administrasi tidak hanya terfokus pada percepatan pembangunan infrastruktur fisik.
2. Pengadaan pelatihan – pelatihan terhadap masyarakat yang bisa menunjang pertambahan Sumber daya manusia di nagari Tandikek Utara.
3. Lebih menggali lagi potensi local (rebuilding of local wisdom) terkait karena nagari tandikek utara sangat berpotensi dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan. Dan melihat akses transportasi yang sudah lancar .

DAFTAR PUSTAKA

- Dwipayana, AAGN Ari, dkk. 2003. *Pembaharuan desa secara partisipatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kaho, Josef Riwu, 2010. *Prospek Otonomi Daerah di Negara*

- Republik Indonesia, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmiruddin, 2009. *Prilaku Organisasi*, Pekanbaru : FISIP Universitas Riau
- Lili Romli, 2007. *Potret Otonomi Daerah dan Wakil Rakyat di Tingkat Lokal*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 18.
- M. Irfan Islamy, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), cet. ke-3, h. 20.
- Nugroho, Riant , 2011. *Public Policy*. Jakarta :PT. Alex Media Computindo
- Siagian, P Sondang, 2006. *Filsafat Administrasi* , Jakarta : Bumi Aksara
- Sudarwan Danim, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), cet. ke-III, h. 20-23.
- Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi Negara*, CV. Alfabeta: Bandung.
- Sujianto, dkk, 2010. *Pemekaran untuk Kesejahteraan*, Pekanbaru : Alaf Riau
- Syaukani, dkk, 2004. *Otonomi daerah dalam Negara kesatuan*, Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Tengkilisan, Hessel Nogi, 2005. *Manajemen Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tjandra, R Riawan, dkk. 2005 . *peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam pelayanan publik*, Yogyakarta : Pembaruan.
- Winarno, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2007), h. 19-21.
- Wibowo, 2011. *Budaya Organisasi*, Jakarta : Rajawali Pers
- Widjaja, HAW, *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia dalam Rangka Sosialisasi UU no. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*, PT. Raja grafindo persada, Jakarta, 2005.
- Waluyo , 2007. *Manajemen Publik* .Bandung : Mandar Maju
- Zainuddin, Musyair. 2008. *Implementasi pemerintahan Nagari berdasarkan hak asal – usul adat minangkabau*, Yogyakarta : ombak.

Sumber undang –undang dan peraturan

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang *Pemerintahan Daerah*.

Perda Provinsi Sumatra Barat No 2 tahun 2007 tentang pokok pemrintahan nagari .

Perda Kab. Padang Pariaman no 5 tahun 2009 tentang Pemerintahan Nagari .

Perda Kab. Padang Pariaman no 13 tahun 2010 tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari

Jurnal dan Media Lainnya

<http://korantrans.wordpress.com/2010/10/26/5-nagari-di-padang-pariaman-akan-dimekarkan/>

Wikipedia .com

www.google.com

Puspitasari, Hana Eka And Andi , Sukanto. Jurnal administrasi publik pemekaran desa dalam rangka peningkatan pelayanan publik di bidang kesehatan berkebutuhan khusus (studi pada desa sidoharjo, kec. Sukorejo, kab. Ponorogo, jawa timur) hal 201. Universitas Brawijaya. Malang.

Mangatur, Pirdo MS and M. Y Tiyas
Tinov. Jurnal Kebijakan Publik
Evaluasi Desa Pemekaran. Hal 95.
Universitas Riau. Pekanbaru.

